

Nama : Jeky Septa Anggara

NPM : 2213053253

Kelas : 1f

PGSD Universitas Lampung

STUDIUM GENERALE

"Penguatan Karakter, Religius, dan Kebangsaan"

Pemateri :

- Dr. Moh. Bahtuddin, M.A
(Ketua FKUB Provinsi Lampung)
- Prof. Dr. Ainul Ghani, M. Ag
(Guru Besar PAI UIN RI)
- Dr. Saiful Basri, M. Pd.
(Kementrian Pertahanan RI)

• Spirit Moderasi Beragama

Ada lima pilar utama penguatan pendidikan karakter diantaranya yaitu religius, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong royong. Hasil konferensi agama-agama di dunia 1990 telah membuat dokumen perdamaian agama-agama bahwa tidak akan ada kerukunan perdamaian antar warga bangsa-bangsa di bumi ini jika tidak ada kerukunan umat beragama. Mengapa kita harus rukun? Karena kemajemukan, keberagaman, pluralitas merupakan sunatullah, hukum alam yang tidak ada raruhan diantara kita yang bisa menolak. Kerukunan umat beragama merupakan pilar kerukunan nasional. Di Indonesia terdapat enam agama yang diakui yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Khonghucu. Dari keenam agama tersebut, semuanya dituntut untuk rukun, yang dirukunkan ialah umatnya, bukan ajarannya. Tidak ada yang berhak untuk mencampur adukkan ajaran setiap agama. Moderasi beragama adalah sebagai pilihan untuk memiliki cara atau pandangan, sikap dan perilaku yang adil dan seimbang dalam pengamalan ajaran agama sendiri, dan menghormati aktualitas ibadah agama orang lain. Terdapat tiga pilar moderasi beragama yakni; moderasi pemikiran, moderasi gerakan, dan moderasi perbuatan.

- Penguatan Karakter melalui Pendidikan spiritual
 Dalam sebuah data generasi muda adalah termasuk populasi penduduk Indonesia yang memiliki signifikan, hampir 26,7% terdiri dari remaja. Kondisi remaja saat ini mengalami kendala pada perilaku menyimpang yakni pada aktivitas pergaulan bebas atau pelecehan seksual. Landasan konseptual dalam Islam mengenai zina yaitu Al-Isra ayat 32

وَلَا تَقْرَبُوا الزِّنَىٰ ۖ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلٌ

Jang artinya "Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk

Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa yang menjadi harapan sebuah negara. Solusi dalam mengatasi semua permasalahan remaja dapat dilakukan dengan melalui penguatan pendidikan spiritual. Esensi dari sebuah konseptual ini adalah meneladani sifat-sifat Allah SWT. Empat perkara yang akan ditanyakan diakhirat yaitu, umur (bagaimana kita menggunakan umur ini), ilmu, harta, dan tubuh kita.

• Kebangsaan

Bangsa Indonesia memiliki ancaman yang terbesar yaitu bangsa kita sendiri yang tidak memiliki semangat nasionalisme atau kebangsaan. Negara Indonesia disegani karena dua hal yang pertama nasionalisme Marjinal itu tidak terkalahkan, yang kedua dengan ideologi pancasila yang tidak bisa diganti yang merupakan faktor utama bangsa Indonesia terdapat. Negaraawan yakni orang yang ahli dalam menjalankan pemerintahan atau negara yang mampu membawa negara yang berwibawa di dunia internasional yang saat menyusuri arah negara kedepan untuk kemajuan bangsa. Tujuannya yaitu segala upaya untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah NKRI, dan keselamatan negara dari berbagai ancaman. Ancaman yang akan dihadapi bangsa Indonesia yaitu ancaman ekonomi, ancaman non-militer, ancaman pornografi, dan ancaman narkoba, serta ancaman radikalisme atau terorisme. Ancaman radikalisme dan terorisme ini sangat berbahaya karena ancaman ini akan berusaha mengganti ideologi negara yaitu ideologi pancasila, selanjutnya ancaman legislasi yaitu ancaman pembuatan UU dengan kepentingan tertentu untuk melemahkan kepentingan tertentu.